

## Perintis di Utara

Minister general mengunjungi Saudara-saudara kita di Swedia dan di Islandia

“Pertemuan dengan saudara-saudara di Swedia sungguh menggembirakan dan tak tersangka-sangka indahnyanya bagiku” -- kata Minister general, sdr. Mauro Jöhri, sesudah kunjungan yang diadakan di awal bulan Mei bersama sdr. Štefan Kožuh, Wakil Minister general, kepada saudara-saudara yang tinggal di Swedia dan di Islandia. Saudara-saudara kapusin di Swedia berasal dari Provinsi Warsawa, hadir di Negara itu mulai tahun 1987. Mereka pada saat ini berjumlah 10 saudara, tetapi dalam tahun ini diharapkan tambah dua saudara. Mereka melayani Gereja setempat, pertama-tama para imigran beragama katolik dan memberi kesaksian akan hidup persaudaraan



di Swedia...



kita sebagai kapusin. Dari segi itu, kata sdr. Mauro, kehadiran dua saudara Bruder di antara para misionaris di Swedia merupakan “pilihan sangat baik yang menonjolkan segi persaudaraan dan hidup religius dari kehadiran kita di Negara itu”. Minister general mengunjungi keempat tempat saudara kapusin tinggal dan ikut dalam hidup persaudaraan sehari-hari serta merasakan harapan dan kecemasan para saudara di sana. Pelayanan saudara kapusin di Swedia terhadap kelompok imigran sangat baik dan amat dihargai. Hal itu ditegaskan juga oleh duta Takhta suci di

Skandinavia, Mgr. Henryk Józef Nowacki, yang berjumpa dengan Minister general di Stokholm.

Di Islandia sebaliknya hidup dan bekerja saudara dari Provinsi Slowakia. Mereka hadir di situ sejak tahun 2007 dan pada saat ini berjumlah tiga saudara. Kepada saudara kapusin dipercayakan paroki yang sangat luas di bagian timur pulau itu. Situasi hidup di daerah itu sangat sulit karena terpencil dan jauh dari ibu kota. Dalam waktu beberapa tahun saja, saudara berhasil mendapat sebuah rumah dan mengubahnya menjadi pusat paroki dengan kapel kecil untuk umat. “Kehadiran kita di timur Islandia -- kata sdr. Mauro -- berhubungan dengan pabrik aluminium baru dan kehadiran banyak tenaga kerja imigran,

yang berasal terutama dari Polandia. Saudara berusaha agar terbuka terhadap semua orang. Pengetahuan bahasa Polandia membantu mereka dalam karya pastoral”. “Apa yang sedang diperbuat di sana -- diteruskan oleh Minister general -- sesuai dengan prinsip siap pergi ke tempat ke mana orang tidak bersedia pergi”. Kehadiran kita di Islandia memerlukan tambahan tenaga dan uskup bersedia menyediakan rumah dan mempercayakan pelayanan di ibu kota sendiri. Islandia ternyata pulau terbuka dan mengharapkan saudara kapusin lain yang berani.

## Isi

- 01 Perintis di Utara  
Kabar dari Kuria general
- 02 Kampung anak-anak Maria terkandung tanpa dosa
- 03 25 tahun kehadiran kapusin di Paraguay  
Paskah di Timor Leste  
Paska katolik lebih dari satu bulan kemudian  
Usaha berdikari  
Fransiskan dan Hari Muda-Mudi Sedunia di Rio 2013  
Penghargaan bagi sdr. Pawel Bielecki OFMCap
- 04 Kursus pendampingan rohani fransiskan di Brasil  
Dewan Penasihat Fakultas bagi Kolese di Lusaka  
Minister general baru OFM  
Sdr. Nicholas Polichnowski dipilih menjadi Minister general TOR



...dan di Islandia



## Kabar dari Kuria general

ROMA, Italia – Tanggal 20 Mei yang lalu diadakan pesta ucapan syukur dan selamat jalan bagi tiga saudara yang bertahun-tahun lamanya melayani di Kuria general kita. Sdr. Helmut Rakowski, berasal dari bekas provinsi Rheinland-Westfalen, sekarang Provinsi Jerman dan selama hampir sepuluh tahun bekerja sebagai penanggung jawab Penyemangatan misi dan sampai tahun 2009 juga sebagai promotor solidaritas. Sdr. José Ángel Torres Rivera, dari Viseprovinsi Portoriko, sejak tahun



2008 menjadi Wakil Prokurator dan Sekretaris Prokura general, tetapi juga bertugas sebagai wakil guardian, kemudian guardian dan ekonom persaudaraan Kuria. Sdr. Wiesław Hajduczenia, dari Provinsi Warsawa, ketika datang ke Italia pada awalnya menjadi anggota persaudaraan di Frascati dan tahun 2007 pindah ke Kuria general untuk pelbagai pelayanan persaudaraan, pertama-tama sebagai penjaga pintu. Guardian baru persaudaraan Kuria general ialah sdr. Marek Przewowski dari Provinsi Warsawa.



Saudara-saudara tercinta, dari kota Santo Martín de Porres dan Santa Rosa de Lima ingin disampaikan kabar tentang Kampung anak-anak Maria terkandung tanpa dosa, suatu karya sosial istimewa dari Provinsi kapusin di Peru.

Pendirinya ...

Saudara Illuminato sungguh menjadi cahaya bagi anak-anak terlantar. Ia lahir tanggal 14 Mei 1907 dari keluarga Minasso Preve dan diberi nama Fransiskus, tetapi di persaudaraan kapusin disebut Sdr. Illuminato dari Riva Ligure. Para penduduk Lima menyebut dia Padre Illuminato. Bagi penghuni Kampung anak-anak ia segalanya: Bapa, guru, sahabat ... Saudara Illuminato berangkat dari Italia ke Peru pada tanggal 8 Agustus 1949, berumur 47 tahun, untuk bekerja di Paroki San Pedro di Chorrillos. Cukup cepat dilihatnya bahwa di Lima, kemiskinan dan kesusahan di daerah pinggiran kota melahirkan anak-anak jalanan, tanpa arah hidup jelas dan terancam bencana susila. Sebab itu ia berusaha mati-matian, berbanting tulang untuk menciptakan tempat berlindung bagi anak-anak itu. Untuk mencapai tujuan itu, ia tidak malu meminta bantuan di tempat-tempat umum: di Pameran, di pasar, di jalan. Ia tekun dalam usahanya. Tempat berlindung, yakni Kampung anak-anak itu, mulai dibangun laksana taman di tengah padang pasir. Tahun 1953 ia tertimpa sakit sesudah kecelakaan sepeda dan terpaksa kembali ke Genova, di mana ia meninggal dunia tanggal 11 April 1969. Wasiatnya berupa contoh hidup berbesar hati dan setia kawan dengan anak-anak miskin dan terlantar.

Sejarahnya

Kampung anak-anak Maria terkandung tanpa dosa dibentuk tanggal 29 Oktober 1955 oleh saudara kapusin kita Padre Illuminato. Kepekaan sosial mendorong dia memulai karya ini demi anak-anak terlantar dan tanpa keluarga, untuk memberi mereka perlindungan susila dan pendidikan. Ia dengan sekelompok anak-anak menggarap tanah pemerintah Peru untuk memulai proyeknya. Sesudah beberapa tahun ia berhasil mendapat dari Pemerintah tanah seluas 146 hektare untuk pertanian, peternakan dan pembangunan rumah-

rumah pertama sebagai penginapan bagi anak-anak dan pekerja bagi usaha mereka. Pada saat sdr. Illuminato meninggal dunia tahun 1969, saudara kapusin meninggalkan proyek itu dan Kampungnya diambil alih dan dibina oleh Pamong praja kota Lima dan lembaga-lembaga lain. Tahun 1992, saudara kapusin kembali memimpin dan mengelola Kampung anak-anak dengan semangat dan iman yang sama dengan



oleh sdr. Sergio Ramos ofmcap

## Kampung anak-anak Maria terkandung tanpa dosa

Tujuannya ... anak-anak muda yang lebih baik ...

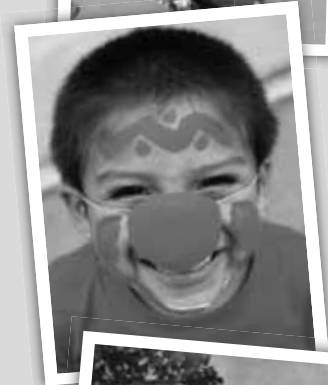
pendirinya. Sekarang ini luasnya tinggal 20 hektare tanah, di mana dibangun sembilan rumah -- tempat tinggal bagi sekitar 250 anak dan orang muda, dibagi menurut umur dan tingkat studi, sebuah kapel di mana setiap hari dirayakan Ekaristi dan dari waktu ke waktu sambah sujud dan pujian kepada Tuhan, ruang makan, lapangan olah raga, bagian taman dan dapur roti, bengkel kayu, sepatu, pakaian, mobil, mesin dan tata buku. Ada juga sebuah sekolah bernama Sekolah Padre Illuminato, yang menampung lebih dari 900 murid, pria dan wanita, pada tingkat dasar, menengah dan atas.

Kampung anak-anak Maria terkandung tanpa dosa ...

Merupakan lembaga tanpa tujuan laba, yang mengusahakan perkembangan menyeluruh bagi anak-anak dan orang muda yang diterima di situ, memberi mereka pendidikan manusiawi dan kristiani. Selain itu juga diberi pangan, pelayanan kesehatan dasar, perhatian psikologis, pendidikan dasar, pendidikan teknis bagi lapangan kerja yang memberi kemungkinan berdikari dalam kerja, program pengembangan dan perlindungan untuk menjauhkan mereka dari bahaya sosial dan susila, pendampingan rohani untuk menguatkan iman berdasarkan spiritualitas fransiskan.

Tujuannya ... anak-anak muda yang lebih baik ...

Keinginan kami ialah bahwa orang muda keluaran Kampung anak-anak sempat belajar mencintai Allah dan mengucap syukur kepadanya, hidup dan berlaku berdasarkan nilai kristiani, mempunyai kehendak untuk maju dan kesanggupan berusaha, tahu mempergunakan kesanggupan dan keahlian diri sendiri demi terwujudnya proyek hidup mereka masing-masing, ingin melibatkan diri dalam pelayanan masyarakat, dapat berhasil



dalam usaha teknis keahlian mereka, menjadi orang kristen teguh dalam iman katolik dan bergiat dalam Gereja serta menghayati persaudaraan sesuai dengan cita-cita fransiskan.

Terima kasih, Yesus!



CIUDADDELOSNIÑOS.COM.PE



## 25 tahun kehadiran kapusin di Paraguay



**P**ARAGUAY - Kustodi kapusin Paraguay merayakan 25 tahun kehadiran kapusin di Negara itu. Saudara-saudara pertama sampai tanggal 11 Maret 1987 (Kustodi sejak tahun 2007). Dengan kehadiran mereka di Paraguay, dalam waktu singkat ini, saudara Kapusin berhasil meninggalkan cap jelas dan subur. Para kapusin sekarang dikenal bukan hanya di tempat tinggal mereka (Asuncion, Pastoreo dan Ciudad del Este) tetapi di seluruh Negeri. Mereka memilih untuk bekerja juga melalui alat komunikasi sosial (radio, televisi dan cetakan). Sebab itu mereka dikenal dan dicintai di Gereja, di kalangan sosio politik dan di masyarakat. Pada saat ini Kustodi kapusin Paraguay terdiri atas 11 saudara Brasil dan lima belasan asal Paraguay, imam dan saudara berkaul. Terdapat sekitar 25 orang muda aspiran dan postulan, hasil aksi panggilan tekun dan intensif, yang membuka harapan baik bagi masa depan Ordo di Negara Amerika selatan ini.

**T**IMOR LESTE - Sdr. Ben Johnson (PR Australia) mengunjungi Timor Leste dengan sekelompok kecil orang muda dari Melbourne. Perjalanan mereka memberi orang muda ini kemungkinan terjun dalam pengalaman hidup misionaris kapusin yang tinggal di Timor Timur. Mereka mengunjungi pelbagai kampung untuk mendampingi orang sakit dan lanjut usia di rumah-rumah mereka. Selama Pekan suci di kampung Samelai, kelompok secara khusus “terkesan akan keindahan dan keterbukaan Misa yang dirayakan di kapel terbuka di puncak bukit, dikelilingi oleh anak-anak kampung” -- begitu tercatat dalam laporan pengalaman mereka di halaman internet Provinsi Australia (capuchins.org.au). Selanjutnya dicatat kegembiraan ikut merayakan Misa Krisma di Bacau dan Malam paska di Samelai: “Sungguh suatu pengalaman tak terbayangkan indahnya merayakan liturgi paskah di kebudayaan yang amat berbeda dari kebudayaan sendiri. Melalui liturgi itu disadari betapa Gereja menjangkau seluruh dunia”.

## Paskah di Timor Leste

Catatan pengalaman kelompok berakhir dengan ucapan betapa “sungguh membuka mata dan hati, bila kita keluar dari diri sendiri dan memasuki suatu realitas hidup yang begitu berlainan di salah satu Negara tetangga yang lebih miskin”.



Paska katolik lebih dari satu bulan kemudian

**YUNANI** – Umat katolik di Yunani, termasuk saudara-saudara Kustodi kapusin, karena alasan sosial dan ekumenis, mengikuti penanggalan ortodoks dan merayakan Paska tahun ini baru pada tanggal 5 Mei yang lalu, lebih dari satu bulan sesudah Barat. “Biarpun lambat -- tertulis dalam majalah kapusin Triveneto -- segalanya berjalan baik”.

## Usaha berdikari

**MOZAMBIK** - Dalam situasi dewasa ini, di mana jumlah saudara misionaris di Mozambik semakin berkurang dan jumlah klerus serta biarawan-biarawati setempat bertambah, banyak hal berubah juga pada segi ekonomi kehidupan kita. Dalam usaha menghadapi tantangan agar semakin berdikari, saudara-saudara Mozambik menyusun beberapa proyek di mana saudara dapat bekerja dan serentak menjalankan kerasulannya. Proyek-proyek itu disahkan dalam rapat Dewan Viseprovisi. Proyek pertama ialah suatu bengkel sederhana dekat rumah kita di Quelimane. Di kota ini sangat diperlukan suatu bengkel reparasi mobil yang bekerja cepat, karena mobil yang dipakai umumnya cukup tua dan jumlahnya semakin bertambah. Sdr. Samuel Ofinar diberi tugas memulai usaha ini. Proyek kedua ialah menghidupkan kembali pertukangan kayu di Mocuba. Untuk ini diperlukan beberapa mesin tambahan.

## Fransiskan dan Hari Muda-Mudi Sedunia di Rio 2013

**RIO DE JANEIRO, Brasil** - Berbeda dari apa yang terjadi di Madrid pada Hari Muda-mudi Sedunia, di Rio akan ada pertemuan orang muda dengan Minister-minister general Ordo Fransiskan. Pertemuan ini dipelopori oleh FFB (Keluarga Fransiskan Brasil) dan akan terjadi di gereja kapusin Santo Sebastianus - Tijuca, di Rio de Janeiro, pada tanggal 24 Juli mendatang. Pertemuan akan terbuka bagi siapa saja tanpa pendaftaran. Informasi terperinci tersedia pada halaman: [www.jmjfranciscanos.com](http://www.jmjfranciscanos.com)

## Penghargaan bagi sdr. Pawel Bielecki OFMCap

**NEW YORK, USA** – Sdr. Pawel Bielecki OFMCap dari Provinsi Krakow, bertahun-tahun lamanya bertugas di Viseprovisi general Lebanon dan sekarang mahasiswa islamologi di New York, USA. Baru-baru ini ia diberi piagam penghargaan atas “sumbangan penting dalam perjuangan melawan kebencian dan kefanatikan di Amerika dewasa ini”. Penghargaan disampaikan oleh “Southern Poverty Law Center” (Pusat Hukum Kemiskinan Selatan) yang didirikan oleh Morris Dees, seorang pejuang hak-hak asasi manusia di USA. Sebagai tanda penghargaan akan kegiatan saudara kita demi hak-hak manusiawi di Timur Tengah dan di Amerika, namanya diukir pada Tembok Toleransi di Montgomery di Alabama -- daerah yang dalam sejarah sering menyaksikan tindakan kekerasan akibat bentrokan ras dan keagamaan -- untuk



“menjadi inspirasi bagi semua orang yang mengambil sikap jelas melawan kebencian”. Sdr. Pawel selanjutnya diundang mengambil bagian dalam konferensi ACRL-RfP (African Council of Religious Leaders - Religions for Peace; Dewan Afrika Pemimpin Agama - Agama demi Damai), yang diadakan di Nairobi, Kenya, pada tanggal 17-20 Mei 2013. Dewan tersebut merupakan lembaga pertemuan terbesar antar-agama di Afrika. Misinya ialah menggerakkan komunitas keagamaan Afrika dan para pemimpin masyarakat untuk bersama membangun masyarakat damai, adil dan harmonis.

#### Minister general baru OFM



ROMA, Italia - Sdr. Michael Anthony Perry dipilih menjadi Minister general Ordo Saudara Dina “sampai akhir masa jabatan enam tahun”. Ia lahir di Indianapolis (USA) tahun 1954. Sdr. Michael menjadi Vikaris general dan Prokurator Ordo.

Ia pernah memegang jabatan Minister provinsial Provinsi Hati Kudus Yesus (USA) dan melayani Provinsinya dalam pendidikan teologi saudara-saudara muda dan post-novis. Ia juga pernah termasuk Komisi Internasional KPKC dan selama 10 tahun menjadi misionaris di Republik Demokratis Kongo dan sempat bertugas bagi Catholic Relief Services (Dana Bantuan Katolik) dan Konferensi Waligereja Katolik Amerika Serikat.

#### Sdr. Nicholas Polichnowski dipilih menjadi Minister general TOR

GAMING, Austria - Untuk memimpin TOR (Ordo Ketiga Religius) selama keenam tahun mendatang, dipilih Minister general sdr. Nicholas Polichnowski dari Provinsi Hati Mahakudus Yesus di USA. Kapitel General TOR yang ke-111 dimulai



pada tanggal 12 Mei di Gaming, Austria dan berakhir tanggal 26 Mei 2013. Pokok Kapitel ialah Persaudaraan Fransiskan: Tempat istimewa Hidup Iman. Ordo Ketiga Religius Santo Fransiskus dewasa ini hadir di Italia, Kroatia, Spanyol, Prancis, Jerman, USA, India, Afrika Selatan, Sri Langka, Brasil, Paraguay, Meksiko, Peru, Swedia, Bangladesh, Filipina. Rumah serta biara mereka berjumlah 248. Kegiatan kerasulan TOR beraneka ragam: pastoral di paroki, karya belas kasih bagi orang miskin, sekolah bagi orang muda, katekese dan khotbah, pengajaran, kerasulan media cetak, misi.

## Kursus pendampingan rohani fransiskan di Brasil

PASSO FUNDO, Brasil – Dari tanggal 15 April sampai 15 Mei 2013 diadakan AEFran VI (Pendampingan Rohani Fransiskan), yaitu suatu kursus yang dipimpin oleh

das Graças, SMIC. Kursus-kursus AEFran bertujuan membentuk religius pria dan wanita bagi pendampingan rohani bersemangat fransiskan. Untuk itu diikuti



sdr. Sergio Dal Moro, Definitor general Ordo untuk Brasil, bersama Suster Maria Kuisne OSF dan Suster Maria

Itinerarium mentis in Deo (Perjalanan hati menuju Allah) karangan Santo Bonaventura. Kursus keenam ini diikuti oleh 13 peserta: 8 saudara dan 5 suster. Kedelapan saudara itu seorang OFM dan 7 Kapusin dari Amazonia, Brasil Barat, Ceará-Piauí dan Rio Grande do Sul. AEFran itu kursus lapangan dari ESTEF, yakni Sekolah Tinggi Teologi dan Spiritualitas Fransiskan dari Provinsi Rio Grande do Sul, yang diakui oleh Kementerian Pendidikan Brasil. AEFran VII akan diadakan sesudah Paskah 2014.

## Dewan Penasihat Fakultas bagi Kolese di Lusaka

LUSAKA, Zambia - Kolese di Lusaka, satu-satunya sejenis ini, menyelenggarakan studi dan pendidikan bersama bagi saudara-saudara muda dari tiga Ordo Fransiskan. Setiap tahun rapat Dewan Fakultas diikuti juga oleh Definitor general dari tiga cabang Keluarga Fransiskan dan Pembesar tinggi jajaran-jajaran Fransiskan yang bekerja di Afrika dan mempunyai saudara yang belajar di Fakultas tersebut. Selain Definitor general, dalam rapat itu ikut Pembesar tinggi dan Utusan provinsial: 5 Saudara Dina Konventual, 4 Saudara Dina OFM, 4 Saudara Dina Kapusin, dan 4 Pembesar tinggi dari Kongregasi lain yang bergabung dalam Fakultas (SVD, Marian Hill, Oblates, SMA). Semua peserta rapat berjumlah 19 orang. Pertemuan tahun ini diketuai oleh Minister Viseprovinsi

kapusin Zambia, sdr. Thomas Zulu. Pokok-pokok utama pada agenda tahun ini ialah: 1) Penilaian badan dosen. Kolese ini berafiliasi dengan Universitas Antonianum di Roma. Sekarang ini terdapat 13 Dosen, yakni 2 OFMConv, 1 OFM, 3 OFMConv, 3 dari Kongregasi lain



dan 4 Wanita (darinya 3 Suster). 2) Penilaian para mahasiswa. Tahun akademis 2013-2014 terdaftar 145 mahasiswa.